

# New Recording.m4a

[ 00:00:01,553 ] Sebenarnya memotivasi, mengapresiasi, mendorong gitu kondisi kelihatannya. Karena biar orang-orang manusia ini jadi semangat gitu buat belajar. Dikumpulkan meskipun ga ada orang asli yang mendorong-dorongnya gitu. Maksudnya kan, buatkan diri ya, buatkan diri kayak gitu. Jadi menurut saya, penggunaan patah bukan cuma bahas secara umum, tapi mengambil sikap yang terpakai. Bukan sebaiknya yang lebih positif gitu ya, yang uplifting. Cuma tadi aku lihat dari data-data ini, kayak ada yang Kamu masih punya utang, ini otobangu, hanya selesai berapa persen. Hanya utang itu kan bahasa yang negatif gitu. Mungkin kalau bisa, penggunaan. patah bahkan ke patah sekecil itu pun lebih positif dan uplifting. Jadi mungkin akan lebih cocok untuk tujuan yang mau dicapai oleh cekruth yang ini. Terus tadi mungkin yang udah aku ceritain, yang kontennya agak nyampe. Cuma sebenarnya menurut aku, kan sebenarnya feedback, motivasi, dan apresiasi itu kan beririsan semua ya.

[ 00:01:15,112 ] Motivasi dan apresiasi sebenarnya mirip ya. Kalau apresiasi kan kamu sudah sampai mana, dia memuji, motivasi bedanya adalah untuk mendorong kamu lebih maju lagi. Jadi kalau apresiasi itu bilang, wah hebat kamu masih bernafas, hebat banget gitu, apresiasi. Boleh, karena kalau motivasi kan mendorong. kamu menurunkan hal lebih dari itu. Jadi mungkin perbedaannya di situ ya. Menurut aku udah oke sih apa distinsinya dari motivasi dan apresiasi, karena apresiasinya di sini dari yang aku baca, dia nggak ada mendorong apa-apa. Cuma menurutnya kayak emosi, kamu lho, udah sampai sini jadi balik gitu. Jadi aku udah oke sih, tapi yang masih sangat menarik bagi aku itu feedback sama kasih, yang mana bukan untuk mengatakan bahwa itu hal yang besar ya, menurut aku, karena dia kan ini kan dibagi-bagi hanya karena laki sebagai catur kan. Ya, semua mesti keluar bareng.

[ 00:02:23,946 ] Aku tahu dia bukan masalah besar gitu, cuma mungkin kalau mau dibuat lebih. distribusif lagi masih disuruh feedback-nya gimana aku nggak bisa hitung 1 2 2 3 4 terus mungkin yang ketiga yang keempat itu bagian feedback yang diberikan, itu kan masih nggak spesifik ya, nggak spesifik ini kan tadi aku udah bilang kan, oh dia memang ngomongin kartu secara umum, jadi kalau dari bayangan aku dia kayak lagi ngerjain suatu kartu yang spesifik, makanya dia tetap ngasih, oh kamu ini ini cuma oke that's fine, cuma rasanya kayak ketika dia callback ke kartu yang udah ada, dia nggak spesifik, jadi dia kayak bilang kamu ada lho kartu yang masih di fase planning gitu, kamu mau fokus nggak sama kartu ini tapi kartu yang mana makanya aku harus check satu-satu, akan lebih efektif kalau dia masih tau di pelajaran ini. Kartu ini masih disuruh,

[ 00:03:44,665 ] ini juga ada hubungannya sama Mbak Asem. Output-output kalimat karirnya, terutama untuk motivasi dia. Semua sih motivasi feedback, apresi gitu, masih

agak melaton gitu yang keluar. Bentukannya itu-itu aja mungkin, karena ada hubungannya dengan kan, tujuannya memang buat pemasukan progress ya. Jadi mungkin emang rata-rata kayak gitu. Seperti yang liat tadi, karena targetnya adalah pemuda pemudi, jadi bisa dibuat lebih fun. Atau mungkin kamu bisa menambahkan makanan atau apapun, yang salah satu penyayangannya. gitu Ya nggak kemarin cuma kayak Aku mau apresiasi kamu gitu Satu kali dua kali seneng Tapi yang ketiga kayak oke Gimana Oke baiklah Menurut aku satu dari hal yang sangat kuat disini Karena dia sangat aksesibel gitu ya Nggak usah ditungguin kayak 10 Kamu harus tungguin mereka ada di kantor atau gimana Itu emang intinya Kekuatannya sama gede disitu kayak gitu ya Jadi kalau misalnya cakupin udah bisa masih Itu salah satu hal yang paling menurut aku Gimana sih Sangat bagus Nah untuk kesimpulannya sebenarnya aku nggak tahu ya Kan tadi semua yang aku omongin kan ada alasannya sebenarnya Karena ini kayak aku konser.